

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kata sapaan merupakan kata yang digunakan untuk menyapa atau memanggil seseorang. Terdapat 2 kata sapaan, yaitu sapaan kekerabatan dan sapaan nonkekerabatan. Kata sapaan yang digunakan sebagai objek penelitian, yaitu kata sapaan bahasa Mandailing di Nagari Seberang Kenaikan. Berdasarkan analisis data, kata sapaan bahasa Mandailing terdiri atas kata kata sapaan kekerabatan dan sapaan nonkekerabatan, faktor yang mempengaruhi penggunaan kata sapaan bahasa Mandailing di Nagari Seberang Kenaikan kontak, jarak sosial, *in-groupness*, dan identitas tersapa. Simpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Kata sapaan bahasa Mandailing di Nagari Seberang Kenaikan terdiri atas 2 bagian, yaitu kata sapaan kekerabatan dan kata sapaan nonkekerabatan, antara lain:
 - a. Kata sapaan kekerabatan terbagi menjadi 2 bagian, yaitu kata sapaan dalam keluarga inti dan kata sapaan dalam keluarga luas. Kata sapaan dalam keluarga inti, terdiri atas sapaan anak kepada orang tua, sapaan kepada saudara laki-laki dan perempuan, seperti *Ayah/ Yah, Umak/ Mak, Uni/ Ni, Ocik/ Cik, Uda/ Da, Ongah/ Ngah, Uwo/ Wo, Anggi/ Nggi, Dik, Kak* dan sebut nama. Kata sapaan dalam keluarga luas, terdiri atas ego sebagai anak kepada kerabat, ego sebagai orang tua kepada turunan dan kerabat, ego sebagai suami kepada kerabat istri, dan ego sebagai istri kepada kerabat suami.

b. Kata Sapaan nonkekerabatan terdiri atas 3 bagian, yaitu kata sapaan adat, kata sapaan agama, dan kata sapaan umum. Pada kata sapaan adat dan agama di Nagari Seberang Kenaikan terdapat beberapa persamaan kata sapaan, tetapi dapat dibedakan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, antara lain: *Imam, Hatib, dan Bilal*. Sapaan adat dan agama yang digunakan masyarakat Nagari Seberang Kenaikan memiliki kesamaan disetiap jorongnya. Pada sapaan umum yang digunakan masyarakat Nagari Seberang Kenaikan juga memiliki kesamaan disetiap jorongnya, yaitu *Bapak/Pak, Mamak, Uda/ Da, Abang/ Bang, Ompung/ Pung* dan *Pak Tuo, Etek/ Tek, Umak+* sebut nama anak, *Nenek/ Nek* dan *Mak Tuo, Uni/ Ni* dan *Kakak/ Kak, Lae, Dongan/ Ngan, Ucok/ Cok* dan *Buyung/ Yung, Bere, Butet/ Tet, Ujing/ Jing* dan *Upik/ Pik*.

2. Faktor yang mempengaruhi penggunaan kata sapaan bahasa Mandailing di Nagari Seberang Kenaikan, terdiri atas 4 faktor, yaitu: 1) Kontak, berdasarkan peristiwa tutur yang berlangsung lama dan bersifat serius atau berlangsung sebentar dan bersifat santai, dilihat berdasarkan hubungan antara penutur dan mitra tutur. (2) Jarak sosial, berdasarkan kedekatan antara penyapa dengan tersapa, yaitu akrab, sedang, dan jauh. (3) *In-groupness*, berdasarkan hubungan antara penutur dan mitra tutur, yaitu sebaya atau seusia, berasal daerah yang sama, dan adanya hubungan keluarga. (4) Identitas tersapa, dilihat berdasarkan, usia, jenis kelamin, dan pangkat seseorang dimasyarakat.

4.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian kata sapaan bahasa Mandailing selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan penelitian yang baru, baik dari objek penelitian, teori, dan bahasa yang digunakan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang variasi bahasa daerah terkhusus bahasa Mandailing di Nagari Seberang Kenaikan, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat. Penulis berharap penelitian terkait bahasa daerah lebih banyak dilakukan secara mendalam, karena bahasa daerah sangat penting untuk diteliti dan bahasa daerah merupakan salah satu kekayaan bangsa yang perlu dilestarikan.

